

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPERSIAPKAN PELAKSANAAN UJIAN BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMK AL-AZIS KABUPATEN LABUHANBATU

Candra Wijaya

Email: candrawijaya@uinsu.ac.id
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Achyar Zein

Email: achyar.zein@yahoo.com
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Muhammad Sanusi

Email: muhammadsanusinasty@gmail.com
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Upaya kepala sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu, 2) Proses simulasi yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu, 3) Sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu, 4) Ketercapaian pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan empat temuan, yaitu: 1) upaya kepala sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu berjalan dengan baik, jika dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dari segi sarana dan prasarana, 2) proses simulasi yang dilakukan untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh kepala sekolah, setelah itu kepala sekolah menentukan teknisi dan proktor untuk mengawasi proses simulasi dan juga pada saat ujian berlangsung, 3) sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan moda utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Penerapan moda UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu,

reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Sistem dan tata tertib Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sesuai dengan prosedur operasional Standar Penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2018-2019, 4) hasil yang dicapai dari pelaksanaan Ujian Nasional berbasis computer adalah kejujuran dari setiap siswa dalam menjawab soal ujian.

Kata Kunci: Strategi dan Pelaksanaan

Pendahuluan

Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran akan sangat tergantung pada pengelolaan sekolah dan pengajaran/pendekatan yang diterapkan oleh strategi kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah terbukti mempengaruhi implementasi dan pemeliharaan hasil belajar murid.¹

Dewasa ini muncul perdebatan di berbagai kalangan masyarakat di antaranya mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Surat Edaran Nomor 1, yaitu tentang pelaksanaan Ujian Nasional tahun ajaran 2016/2017 yang akan di prioritaskan melalui Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau *Computer Based Test (CBT)*.²

Kebijakan ini di pengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat sehingga memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satunya mempengaruhi kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang mana diuntut selalu berkembang setiap tahunnya agar masyarakat Indonesia mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah lama dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terutama teknologi computer memudahkan para pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari penalaran peserta didik menjadi mudah dijangkau atau dipahami.³

Sebelumnya pemerintah di bidang pendidikan beberapa waktu terakhir, melaksanakan UN di Indonesia berbentuk Ujian Nasional Berbasis Kertas atau *Paper Based Test (PBT)*. Namun, pelaksanaan Ujian Nasional dengan

sistem PBT di nilai memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya untuk mengatasi masalah ini pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau *Computer Based Test* (CBT).

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama kali di laksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilakukan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 555 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/Mts, 135 SMA/MA, dan 378 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri.

Pada Ujian Nasional tahun 2018 ini, pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah yang kedua di lakukan di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu. Melihat beberapa tahun terakhir sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini telah memenuhi persyaratan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan layak mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Secara umum, banyak manfaat yang diberikan salah satunya menghemat waktu, namun tidak bisa dipungkiri pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai. Sehingga bagi sekolah yang belum memenuhi persyaratan tentunya harus mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit untuk memenuhi standart yang mengikuti pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tersebut.

Kajian Literatur

1. Konsep Dasar Upaya Kepala Sekolah

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴ Upaya adalah Ikhtiar untuk mencapai suatu tekad, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.⁵

b. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu lembaga pendidikan sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁶

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar.⁷

c. Pengertian Upaya Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah dalam hal ini adalah bagaimana upaya atau usaha seorang kepala sekolah SMK Al Aziz Kabupaten Labuhanbatu dalam mempersiapkan pelaksanaan menjelang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Upaya kepala madrasah dalam pelaksanaan program pemerintah sebagaimana yang diatur oleh pemerintah tersebut, secara garis besar meliputi proses seperti: pengelolaan; penilaian; bimbingan; pembiayaan; pengawasan; dan pengembangan.⁸

2. Konsep Dasar Ujian Nasional Berbasis Komputer

a. Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional biasa disingkat UN/ UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara Nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Ujian Nasional Berbasis Komputer

UNBK disebut juga *Computer Based Test* (CBT), yaitu sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara *online* dan terbatas

di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

c. Latar Belakang dan Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer

UNBK adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Adapun kelemahan dari ujian nasional berbasis kertas menurut Puspendik sebagai berikut:⁹

- 1) Bentuk soal yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi;
- 2) Tampilan soal terbatas, hanya dua dimensi;
- 3) Diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar;
- 4) Pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar;
- 5) Pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama

d. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2013 secara umum adanya ujian Nasional bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam rangka pencapaian standar Nasional Pendidikan. Ujian Nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Anies R. Baswe dan memaparkan dalam konferensi pers tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud, 2015) bahwa ujian Nasional CBT bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian Nasional.
- 2) Memperlancar proses pengadaan ujian nasional.
- 3) Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orang tua dan sekolah.

3. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2015 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0031

tahun 2015. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, praujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

4. Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Dapat dijabarkan bahwa UNBK memiliki alur-alur pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Penyiapan sistem UNBK.
- b) Penetapan tim teknis UNBK.
- c) Penetapan sekolah/madrasah pelaksana UNBK.
- d) Penerapan *resource sharing* (berbagi sumber daya) UNBK.
- e) Penetapan tim help desk (tim layanan bantuan).
- f) Kriteria dan persyaratan proktor, teknisi, dan pengawas.
- g) Penetapan proktor, teknisi, dan pengawas UNBK.
- h) Pelatihan teknis pelaksanaan UNBK.
- i) Penyiapan system UNBK di Sekolah/Madrasah pelaksana UNBK.
- j) Prosedur pelaksanaan UNBK.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic* yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa social atau budaya. Jenis penelitian ini berdasarkan pada *fenomenologis* dari *Edmunt Husserl*.¹⁰

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Perspektif fenomenologi merupakan hal sentral dalam konsepsi metode kualitatif. Pada intinya fenomenologi memandang perilaku manusia-apa yang dikatakan orang dan yang dilakukan sebagai suatu hasil dari bagaimana orang menafsirkan dunianya. Tugas utama pendekatan fenomenologi adalah menangkap proses dan interpretasi.¹¹

Hasil dan Pembahasan

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan UNBK di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional

Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu berjalan dengan baik, jika dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dari segi sarana dan prasarana, menyiapkan unit komputer yang akan digunakan peserta ujian, melatih mental peserta ujian dan selalu memotivasi peserta ujian, melakukan pelatihan ujian try out Ujian Nasional dan simulasi serta doa bersama.

2. Proses Simulasi yang Dilakukan Untuk Persiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses simulasi yang dilakukan untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh kepala sekolah, setelah itu kepala sekolah menentukan teknisi dan proktor untuk mengawasi proses simulasi dan juga pada saat ujian berlangsung. Kemudian kepala sekolah juga mempersiapkan perlengkapan lainnya dibantu oleh para dewan guru, seperti mempersiapkan tanda pengenal setiap peserta simulasi dan selalu memberi pengarah agar proses simulasi berjalan dengan lancar.

3. Sistem dan Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Pelaksanaan UN Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan moda utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Penerapan moda UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Sistem dan tata tertib Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sesuai dengan prosedur operasional Standar Penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2018-2019.

Kepala sekolah menjalankan prosedur tersebut dengan dibantu oleh tenaga pendidik dan juga orang tua siswa yang mengikuti ujian. Berdasarkan laporan hasil studi, dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan para siswa, sangat ditentukan oleh:

- a) Pengaruh yang sangat kuat dari dorongan keluarga dan masyarakat;
- b) Sikap dan kehidupan rumah tangga dan masyarakat;
- c) Sikap positif dari para siswa/siswi terhadap keluarga;
- d) Peranan orang tua sebagai pengembang yang menunjukkan sikap positif terhadap sekolah dan pendidikan, serta kepedulian dan

perasaan tertarik terhadap pelajaran anak-anaknya, para guru dan kurikulum.¹²

4. Ketercapaian Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer adalah kejujuran dari setiap siswa dalam menjawab soal ujian. Ujian Nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Ujian Nasional dilaksanakan untuk mengukur kompetensi siswa dan menjadi salah satu dasar untuk seleksi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selain untuk melakukan pemetaan capaian pendidikan secara nasional. Salah satu temuan yang menarik dari hasil evaluasi adalah tingkat kecurangan pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah nol, sementara tingkat kecurangan yang bervariasi ditemukan pada pelaksanaan Ujian Berbasis Pensil dan Kertas.

Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan berdasarkan temuan-temuan yang telah jelas mengenai upaya kepala sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dapat disimpulkan sebagai berikut: Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu tidaklah menemui hambatan yang berarti. Terlihat pada upaya kepala sekolah pada tahap sosialisai kepada para orang tua murid, dan peserta ujian yang mendapatkan perhatian dan sambutan baik. Pengetahuan peserta didik tentang perkembangan ilmu pengetahuan sangat membantu untuk merespon perkembangan sistem pendidikan terutama Ujian Nasional.

Proses simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu dengan mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh kepala sekolah, diantaranya: a) Menyiapkan ruangan yang sesuai standar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK); b) Menyiapkan proktor dan teknisi pada saat simulasi; c) Menyiapkan tanda

pengenal peserta sim ulasi yang dibantu oleh guru; d) Menyiapkan mesin genset, waspada apabila terjadi padam listrik secara keseluruhan.

Pencapaian pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah ujian dilakukan siswa dengan jujur dan tingkat kecurangan adalah nol dan nilai yang diperoleh lebih objektif.

Endnote:

¹ Nurasih Murniati AR dan Cut Zahri Harum, "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 3, 2015, h. 118-119.

² Surat Edaran Mendikbud, Nomor 1 tahun 2017

³ Rogers Pakpahan, Mode Ujian Nasional Berbasis Komputer, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, No. 1, 2016, h. 20.

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h.125.

⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 1534.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 82.

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 133.

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, h. 204-205.

⁹ Peraturan BSNP Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018 tentang Prodedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

¹⁰ Syafaruddin, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU, 2013), h.56.

¹¹ Ibid, 91-92.

¹² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, h. 334-335

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- AR, Nurasih Murniati dan Harum, Cut Zahri. (2015). "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar". *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Vol. 3. No. 3.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Pakpahan, Rogers. (2016). Mode Ujian Nasional Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 1. No. 1.
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf. 2006.
- Syafaruddin. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU. 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.